

WUJUD KEBERPIHAKAN PADA PENYANDANG DISABILITAS

Pemkab Bangun Infrastruktur Nyaman dan Ramah

SLEMAN (KR) - Pemkab Sleman berkomitmen untuk meningkatkan kesetaraan, kesempatan dan aksesibilitas bagi penyandang disabilitas. Hal tersebut diwujudkan dengan membangun infrastruktur yang *accessible* untuk menciptakan lingkungan nyaman dan ramah bagi penyandang disabilitas, dan kebijakan pembangunan juga akan berpihak kepada penyandang disabilitas.

Hal tersebut ditegaskan Wakil Bupati Sleman Danang Maharsa pada puncak peringatan Hari Disabilitas Internasional (HDI) tingkat Kabupaten Sleman di Gedung Serbaguna, Rabu (7/12). Kegiatan tersebut merupakan kolaborasi Perkumpulan Penyandang Disabilitas Indonesia (PPDI) Sleman bersama Pemkab Sleman dalam hal ini Dinas Sosial Sleman.

Menurut Danang, penyelenggaraan kegiatan ini dapat dimaknai sebagai

sebuah bentuk pengakuan akan eksistensi penyandang disabilitas dan penguatan komitmen seluruh warga masyarakat untuk membangun kepedulian terhadap penyandang disabilitas. "Melalui peringatan HDI, mungkin sebagian dari kita baru mengetahui bahwa teman-teman disabilitas memiliki potensi dan kreativitas yang luar biasa. Maka dari itu saya mengajak semua pihak untuk memberikan perhatian, men-

dampingi dan memberikan hak yang sama bagi penyandang disabilitas," ujarnya.

Danang menyebut, semua manusia tanpa terkecuali, memiliki hak yang sama yaitu hak hidup, hak mendapatkan kehidupan layak, hak beraktivitas, dan hak mendapatkan perlakuan yang sama antar sesama manusia. "Berdasarkan hal tersebut, kami mendorong penyandang disabilitas untuk terus bergerak ikut andil dalam pembangunan dan menciptakan perekonomian yang lebih baik khususnya di Sleman," tambahnya.

Sementara Ketua Panitia HDI Sleman Erisna mengatakan, peringatan tersebut merupakan bagian rasa syukur sekaligus eksistensi penyandang disabilitas khususnya di wilayah Sleman. (Has)-f



KR-Istimewa

Wabup Danang Maharsa menyerahkan hadiah lomba melukis HDI 2022.

TERKAIT PENGELOLAAN DANA DESA

Perangkat Desa, Garda Terdepan Cegah Korupsi

MLATI (KR) - Bupati Sleman Kustini menegaskan, koordinasi diperlukan dalam membangun sistem pemerintahan yang bebas dari praktik-praktik korupsi. Koordinasi dapat menjadi langkah strategis dalam pencegahan korupsi khususnya di tingkat Kalurahan.

"Rapat koordinasi ini menjadi kesempatan tepat bagi perangkat Kalurahan dalam menyamakan persepsi terkait pengelolaan keuangan," ujar Bupati saat membuka Rapat Koordinasi Pengawasan Daerah dalam rangka Peringatan Hari Antikorupsi Sedunia di Meeting Room Hotel Atrium, Selasa



KR-Istimewa

Bupati menandatangani komitmen melawan korupsi. (6/12).

Bupati juga mengingatkan bahwa perangkat desa adalah garda terdepan dalam pencegahan korupsi terutama dalam penge-

loalan dana desa. Sehingga pentingnya transparansi, tertib administrasi serta akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan. "Saya berharap untuk setiap

Kalurahan dalam mengelola dana desa dilakukan secara transparan. Sehingga setiap aliran dana di desa dapat optimal dan dirasakan manfaatnya oleh masyarakat," tandasnya.

Sementara Kepala Inspektorat Sleman Hery Dwi Kuryanto menjelaskan, Inspektorat selaku aparat pengawas internal pemerintah senantiasa melakukan pendampingan yang dilakukan melalui kegiatan pengawasan. "Pendampingan melalui kegiatan pengawasan ini kami harap dapat mewujudkan keuangan desa yang transparan dan akuntabel," ujarnya. (Has)-f

Prestator O2SN dan GSI 2022 Dapat Bonus

SLEMAN (KR) - Pemkab Sleman melalui Dinas Pemuda dan Olahraga (Dispora) memberikan penghargaan para atlet muda Sleman yang berhasil meraih prestasi pada pagelaran Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (O2SN) dan Gala Siswa Indonesia (GSI) tahun 2022. Bonus diserahkan Kepala Dispora Sleman Agung Armawanta di Ruang Rapat Gelora Pora Dispora Sleman, Selasa (6/12).

"Pemberian penghargaan ini merupakan bentuk apresiasi terhadap prestasi yang diraih oleh para atlet muda Sleman yang bertanding di kedua event tingkat nasional tersebut. Intinya apresiasi untuk anak-anak yang turut serta di event nasional, mewakili provinsi," ungkap Agung.

Selain bentuk apresiasi, penghargaan ini juga bentuk motivasi dari Pemkab Sleman kepada para atlet muda Sleman tersebut untuk dapat terus mengembangkan kemampuan dan kualitasnya sampai ke tingkat internasional. "Jangan sampai terputus hanya di tingkat lokal," tambah Agung.

Ada 13 atlet muda Sleman dari 3 cabang olahraga yang berhasil meraih prestasi di pagelaran O2SN dan GSI tahun 2022 ini, yakni 2 dari perorangan yang berpartisipasi di O2SN dan 1 beregu dari GSI. Agung berharap, dengan apresiasi yang diberikan ini, para atlet yang masih berusia SD sampai dengan SMP tersebut dapat terus bersemangat untuk mengembangkan diri mereka, sehingga bisa sukses dan tumbuh menjadi atlet tingkat nasional, bahkan internasional. (Has)-f



KR-Istimewa

Kadispora Agung Armawanta bersama para penerima bonus.



Sleman Inklusi Wujudkan Disabilitas Unggul

HARI Disabilitas Internasional (HDI) yang diperingati setiap tanggal 3 Desember menjadi momentum untuk meneguhkan komitmen pemerintah daerah, lembaga, swasta dan masyarakat dalam upaya pemenuhan hak-hak penyandang disabilitas di berbagai sektor. Peringatan Disabilitas tahun 2022 mengangkat tema, 'Partisipasi Bermakna Menuju Pembangunan Inklusif Dan Berkelanjutan.'

Komitmen pembangunan inklusif yang setara diperlukan untuk mendorong peran penyandang disabilitas agar menjadi pilar utama pembangunan inklusif dan berkelanjutan. Pemkab Sleman terus berupaya agar para penyandang disabilitas dapat menjadi bagian masyarakat yang berperan aktif mewujudkan tatanan dunia yang inklusif, aksesibel dan berkelanjutan. Pembangunan inklusi di Kabupaten Sleman tidak hanya bertujuan untuk menciptakan lingkungan ramah disabilitas, tetapi juga memberikan dukungan nyata terhadap peningkatan kesetaraan, kesempatan dan aksesibilitas bagi para penyandang disabilitas.

Jumlah penyandang disabilitas di Sleman tahun 2022 tercatat sejumlah 7.162 jiwa yang terdiri dari disabilitas fisik sebanyak 4.084 jiwa, disabilitas mental sebanyak 2.900 jiwa dan gabungan disabilitas fisik dan mental sebanyak 168 jiwa. Angka ini merupakan bagian tidak terpisahkan dari warga masyarakat yang memiliki hak hidup, hak beraktivitas, hak untuk mendapatkan perlakuan dan kesempatan yang sama di masyarakat.

Pemkab Sleman telah mengalokasikan Rp 2,49 miliar bantuan sosial melalui bagi penyandang disabilitas berat. Bantuan ini merupakan pemberian bantuan jaminan hidup sebesar Rp. 1.200.000,- per orang selama satu tahun bagi 400 penyandang disabilitas berat. Penyandang disabilitas berat juga diberikan bantuan uang jaminan sosial sandang sebesar Rp 240.000 pertahun bagi 400 orang penyandang disabilitas

Danang Maharsa SE



bagi para penyandang disabilitas untuk dapat mandiri dan berdaya. Oleh karena itu Pemkab Sleman juga memberikan program rehabilitasi penyandang disabilitas antara lain berupa bekal keterampilan untuk hidup mandiri secara ekonomi. Program pelatihan yang diberikan di antaranya pelatihan boga, pelatihan pijat refleksi, serta pendampingan usaha bagi penyandang disabilitas. Selain itu untuk meningkatkan derajat kesehatan penyandang disabilitas, Pemkab Sleman bersinergi dengan Bapel Jamkesos DIY memberikan layanan Jaminan Kesehatan Khusus Terpadu bagi masyarakat berkebutuhan khusus.

Di tahun 2023 mendatang, Pemkab Sleman melalui Dinas Sosial juga telah mencanangkan program pelatihan marketing online bagi Perkumpulan Penyandang Disabilitas Indonesia (PPDI), pembinaan keluarga disabilitas orang dengan gangguan jiwa (ODGJ), pembinaan pendampingan usaha bagi disabilitas. Berbagai program dan pendampingan yang digagas Pemkab Sleman diharapkan dapat menempatkan para penyandang disabilitas untuk mendapatkan kesetaraan, kesempatan dan aksesibilitas bagi para penyandang disabilitas. Melalui tulisan ini saya mengajak seluruh masyarakat Kabupaten Sleman untuk bersama-sama mewujudkan pembangunan Sleman yang inklusif dan berkelanjutan. (Has)-f

PERERAT HUBUNGAN DENGAN MITRANYA

Grab Indonesia Beri Apresiasi dan Penghargaan

YOGYA (KR) - Grab dengan para mitranya terjalin hubungan yang harmonis. Mitra merupakan pemangku kepentingan yang sangat penting bagi Grab.

Hal ini melandasi Grab konsisten menghadirkan berbagai inisiatif rutin bagi Mitra guna terus mempererat hubungan serta memberikan apresiasi dan penghargaan kepada mereka.

Hal tersebut disampaikan Richard Aditya, Director of West Indonesia, Grab Indonesia kepada KR, Rabu (7/12). Beberapa inisiatif rutin yang dihususkan bagi para Mitra antara lain Kopdar rutin antara perwakilan Grab dengan para Mitra di seluruh Indonesia baik offline maupun online.

Ada pula NGASO di mana manajemen Grab mengunjungi basecamp para Mitra untuk berdialog dan berdiskusi langsung dua arah.

Laga Solidaritas Grab yaitu aktivitas olahraga futsal dan badminton rutin bagi para Mitra. Mancing Mania yang merupakan kegiatan refreshing, bounding dan quality time bersama para Mitra serta Nobar warga Grab yang mengajak Mitra Pengemudi dan keluarganya nonton bareng film Indonesia berkualitas.

"Selain itu hajatan yang akan dilakukan Desember ini merupakan kegiatan



KR-Istimewa

Richard Aditya

festival akhir tahun di beberapa kota besar Indonesia, yakni Jakarta, Medan, Palembang, Surabaya dan Makassar. Acara ini didapuk sebagai ajang bagi para Mitra untuk bersenang-senang bersama rekan-rekan dan keluarganya dengan beragam rangkaian acara mulai bazar hingga pertunjukan musik dari musisi kenamaan," terang Richard.

Tak kalah seru, akan pula dihelat Hari Mitra Grab yang merupakan ajang rutin tahunan dan hari-nya para Mitra. Gelaran ini merupakan bagian dari langkah nyata Grab untuk secara konsisten memberikan penghormatan dan apresiasi terhadap para Mitra yang telah loyal dan berdedikasi. Hari Mitra Grab akan dihelat Minggu (11/12) di Grand Pacific Jalan Magelang

Yogyakarta. "Hari Mitra Grab merupakan ajang tahunan yang menjadi wadah bagi Grab untuk mengapresiasi para Mitra. Ajang ini juga merupakan bentuk penghormatan dan apresiasi terhadap para Mitra, baik Mitra Pengemudi maupun Mitra Merchant, yang telah loyal dan berdedikasi," urai Richard.

Mengusung tema 'Solidaritas Selamanya', Hari Mitra Grab kali ini tidak hanya memberikan apresiasi kepada para Mitra, namun juga masyarakat umum yang merupakan pekerja transportasi dan pelaku UMKM, lewat Program Apresiasi Dana Abadi yang menggandeng BenihBaik.

"Hari Mitra Grab diselenggarakan di Yogyakarta karena Yogyakarta menjadi salah satu kota strategis bagi Grab dengan budaya dan tradisi lokal yang kuat. Selain itu, ajang ini juga menjadi wadah bagi Grab untuk mengapresiasi para Mitra, termasuk Mitra yang berlokasi di Yogyakarta atas dedikasi dan kontribusi para Mitra selama ini. Kali ini, kami akan mengundang 1.000 perwakilan Mitra Grab yang berasal dari berbagai daerah, mulai dari Aceh hingga Papua untuk hadir secara langsung di Yogyakarta," terang Richard. (Sal)-f



APBD Harus Dinikmati Masyarakat

SLEMAN (KR) - Sumber pendapatan utama APBD itu adalah pajak yang dibayarkan oleh masyarakat. Untuk itu APBD harus bisa dinikmati masyarakat secara luas melalui program-program dari pemerintah. Melalui program tersebut, diharapkan kesejahteraan masyarakat meningkat.

Anggota DPRD Kabupaten Sleman dari NasDem Surana menegaskan, penghasilan atau anggaran dana pemerintah berasal dari rakyat melalui pemungutan pajak. Kemudian pajak itu digunakan untuk kepentingan pemerintah dan kesejahteraan rakyat.

"Artinya rakyat itu mempunyai andil besar dalam APBD melalui pajak yang dibayarkan. Jadi sudah selayaknya bahwa APBD juga harus kembali dan dinikmati masyarakat secara luas," tegas Surana, Rabu (7/12).

Maksudnya, lanjut Surana, kembali kepada masyarakat melalui program-program pemerintah. Baik masyarakat yang terwakili oleh anggota dewan maupun tidak memiliki akses ke pemerintah. "Masyarakat berhak untuk menikmati program dari pemerintah seperti program pemberdayaan, sosial, infrastruktur dan lainnya. "Baik melalui anggota dewan maupun yang mengakses sendiri ke pemerintah," jelas.

Dalam pelaksanaan program pemerin-

Surana Anggota DPRD Sleman dari Fraksi NasDem



yang karena tidak punya kenalan pejabat lantas permohonan bantuan yang diajukan tidak cair atau ditunda-tunda realisasinya.

"Itu yang saya maksud dengan akses ke pemerintahan. Siapa pun, asal proposal yang diajukan kepada pemerintah memenuhi syarat sesuai regulasi yang ada, ya harus dipenuhi," pinta Surana.

Selanjutnya dalam penggunaan dana-dana pemerintah, Surana minta kepada eksekutif untuk lebih mengutamakan kepentingan masyarakat. Bukan kepentingan orang per orang atau kelompok tertentu. Jika ada program masyarakat yang tak bisa dibiayai oleh pemerintah kalurahan, semestinya bisa dibiayai oleh pemerintah kabupaten. "Tapi kalau itu pun tak bisa, masih ada jenjang lain yang bisa diakses. Seperti program-program pemerintah provinsi dan pusat," pintanya. (Sni)-f